

## ABSTRAK

*Triana Safitri, Pengembangan Komik Digital Berbasis Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Jiwan 01.* Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Pembimbing (I) Dr. Candra Dewi, S.Pd., M.Pd. (II) Eka Nofri Ari Yanto, S.Pd., M.Pd.

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penggunaan media yang kurang menarik dan belum sesuai dengan konteks budaya siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa terdapat pada hasil observasi pada materi, khususnya pada topik keberagaman budaya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berupa komik digital berbasis *Culturally Responsive Teaching (CRT)* untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jiwan 01 Madiun. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, angket validasi, serta soal tes (*pre-test* dan *post-test*). Hasil validasi dari ahli materi, media, dan praktisi dengan persentase sebesar 89,33% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Respon guru dan siswa juga sangat positif dengan persentase sebesar 99% yang tergolong dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa komik digital berbasis CRT layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Komik digital, *Culturally Responsive Teaching (CRT)*, IPAS, keberagaman budaya.

## **ABSTRACT**

*Triana Safitri, Development of Digital Comics Based on Culturally Responsive Teaching (CRT) in Science Learning for Grade IV of SDN Jiwan 01. Elementary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun, Supervisor (I) Dr. Candra Dewi, S.Pd., M.Pd. (II) Eka Nofri Ari Yanto, S.Pd., M.Pd.*

*Science and science learning in elementary schools still faces various obstacles, particularly in the use of media that is less engaging and not appropriate to students' cultural contexts. This impacts students' low learning interest, as observed in the material, particularly on the topic of cultural diversity in Indonesia. This study aims to develop learning media in the form of a Culturally Responsive Teaching (CRT)-based digital comic to support improving the quality of science and science learning. This study used the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model. The subjects were fourth-grade students of SDN Jiwan 01 Madiun. Data collection techniques included observation, interviews, validation questionnaires, and tests (pre-test and post-test). The validation results from material experts, media experts, and practitioners were 89.33%, categorized as very feasible. Teacher and student responses were also very positive, with 99% categorized as very practical. Based on these data, it is concluded that CRT-based digital comics are feasible and practical for use in science and science learning in elementary schools.*

**Keywords:** *Digital comics, Culturally Responsive Teaching (CRT), Natural Sciences, cultural diversity.*